

**PENGARUH DAYA TARIK WISATA TERHADAP MINAT  
BERKUNJUNG WISATAWAN DI TELAGA MADIRDA  
KARANGANYAR JAWA TENGAH**

**ARTIKEL ILMIAH**

Disiapkan sebagai Persyaratan untuk memperoleh Gelar Sarjana Pariwisata



Disusun Oleh:

Nama : Herlinawati Sukma Hasanah  
NIM : 206140  
Program Studi : Pariwisata  
Jenjang : Strata Satu / S-1

**SEKOLAH TINGGI PARIWISATA AMBARRUKMO YOGYAKARTA**

**2024**

**PENGARUH DAYA TARIK WISATA TERHADAP MINAT  
BERKUNJUNG WISATAWAN DI TELAGA MADIRDA  
KARANGANYAR JAWA TENGAH**

**ARTIKEL ILMIAH**

Disiapkan sebagai Persyaratan untuk memperoleh Gelar Sarjana Pariwisata



Disusun Oleh:

Nama : Herlinawati Sukma Hasanah  
NIM : 206140  
Program Studi : Pariwisata  
Jenjang : Strata Satu / S-1

**SEKOLAH TINGGI PARIWISATA AMBARRUKMO YOGYAKARTA**

**2024**

**PENGARUH DAYA TARIK WISATA TERHADAP MINAT  
BERKUNJUNG WISATAWAN DI TELAGA MADIRDA  
KARANGANYAR JAWA TENGAH**

Herlinawati Sukma Hasanah

(206140)

**ABSTRAK**

Para pecinta alam mungkin akan menikmati satu hari di Telaga Madirda. Mayoritas pengunjung ke Karanganyar datang ke wilayah ini untuk melihat pemandangan. Untuk mengetahui bagaimana atraksi wisata mempengaruhi minat wisatawan untuk berkunjung ke Telaga Madirda, maka penelitian ini dilakukan. Objek wisata Telaga Madirda di Karanganyar, Jawa Tengah, menjadi tempat penelitian ini, yang berlangsung dari bulan Maret hingga April 2024. Sebanyak 98 partisipan dalam penelitian kuantitatif ini adalah pengunjung Telaga Madirda, dan mereka semua diminta untuk mengisi kuesioner yang mencakup instrumen skala Likert. Temuan penelitian menetapkan bahwa variabel X, yang berkaitan dengan atraksi wisata, secara positif mempengaruhi variabel Y, yang mengukur minat pengunjung. Karena variabel atraksi wisata secara signifikan mempengaruhi minat berkunjung wisatawan yang pergi ke Telaga Madirda, maka hasil pengujian hipotesis kedua variabel tersebut adalah  $H_a$  diterima. Daya tarik wisata Telaga Madirda Karanganyar menyumbang 70,2% dari varians minat calon pengunjung, sedangkan faktor lain yang tidak terhitung menyumbang 29,8% sisanya. Oleh karena itu, penulis menyarankan area untuk penelitian di masa depan yang dapat memberikan penjelasan tentang karakteristik seperti fasilitas wisata yang tidak termasuk dalam analisis ini.

Kata Kunci: Daya Tarik Wisata; Minat Berkunjung Wisatawan; Telaga madirda.

***THE INFLUENCE OF TOURISM ATTRACTION ON THE INTEREST OF  
VISITING TOURISTS IN TELAGA MADIRDA KARANGANYAR CENTRAL  
JAVA***

Herlinawati Sukma Hasanah

(206140)

***ABSTRACT***

*Nature lovers might enjoy a day at Telaga Madirda. The majority of visitors to Karanganyar come to this area to see the scenery. To find out how tourist attractions affect tourists' interest in visiting Telaga Madirda, this research was conducted. Telaga Madirda tourist attraction in Karanganyar, Central Java, became the site of this study, which took place from March to April 2024. A total of 98 participants in this quantitative study were visitors to Telaga Madirda, and they were all asked to complete a questionnaire that included a Likert scale instrument. The research findings established that variable X, which relates to tourist attractions, positively affects variable Y, which measures visitor interest. Since the tourist attraction variable significantly affects the visiting interest of tourists who go to Telaga Madirda, the result of testing the hypothesis of the two variables is that  $H_a$  is accepted. The tourist attraction of Telaga Madirda Karanganyar accounts for 70.2% of the variance in the interest of potential visitors, while other unaccounted factors account for the remaining 29.8%. Therefore, the authors suggest areas for future research that can provide an explanation of characteristics such as tourist facilities that are not included in this analysis.*

*Keywords: Tourist Attraction; Interest In Visiting Tourist; Telaga Madirda.*

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang**

Salah satu dari sekian banyak usaha manusia yang membutuhkan relokasi sementara dari satu tempat ke tempat lain demi eksplorasi dan pertumbuhan pribadi adalah pariwisata (Syamsu et al., 2024). Wisatawan juga melakukan perjalanan singkat dengan tujuan menikmati keindahan alam, atraksi budaya, dan fasilitas spiritual di suatu tempat dengan harapan dapat mengisi ulang tenaga dan kembali ke rumah dalam keadaan segar (Riani, 2021). Pengembangan pariwisata saat ini akan membawa banyak peluang dan pengaruh positif untuk membantu perubahan bagi negara ataupun daerah dan berdampak positif bagi masyarakat sekitar.

Ada banyak potensi yang belum dimanfaatkan oleh industri pariwisata untuk meningkatkan PDB Indonesia dengan memperkenalkan negara ini ke pasar dan konsumen baru. Sumber daya yang dibutuhkan untuk mempromosikan pariwisata ada di dalam negeri, yang merupakan salah satu alasan mengapa pariwisata merupakan sektor yang sedang mengalami pertumbuhan pesat dan mempunyai potensi yang besar. Industri ini memiliki kemampuan untuk menghasilkan pendapatan daerah dan lapangan kerja (Rahma, 2020). Pariwisata juga melibatkan berbagai elemen yang saling berkaitan, aspek penting yang ada dalam industri pariwisata yaitu adanya unsur produk, konsumen, penawaran, dan permintaan (Deskarina R, 2023). Perkembangan pariwisata juga didukung oleh pemerintah sebagai wujud

komitmennya dalam pembangunan potensi bangsa dan meningkatkan taraf ekonomi masyarakat. Perkembangan pariwisata ini dapat membuka peluang besar bagi pelaku usaha pariwisata untuk membangun dan mengembangkan usahanya sehingga dapat membuka peluang kerja. Sebagai hasilnya, hal ini dapat membantu meningkatkan standar hidup penduduk setempat, menciptakan lapangan kerja baru, dan meningkatkan pendapatan lokal, yang semuanya berkontribusi pada distribusi pembangunan ekonomi yang lebih merata dan kesejahteraan masyarakat secara keseluruhan. Untuk melestarikan sumber daya alam dan budaya, yang dapat menjadi daya tarik utama bagi wisatawan, masyarakat memainkan peran kunci.

Bagian penting dari industri pariwisata adalah hal-hal yang menarik pengunjung. Atraksi dapat berupa apa saja yang menonjol dari keramaian, mudah diakses, dan menawarkan berbagai sumber daya alam, budaya, dan buatan manusia yang pasti akan menyenangkan setiap wisatawan (Marhendi, 2021). Dengan cara yang sama seperti tempat wisata dapat menarik pengunjung untuk kembali, tempat wisata juga dapat menjadi alasan utama bagi wisatawan untuk melakukan aktivitas perjalanan. Ketika suatu barang memenuhi persyaratan tertentu untuk menjadi khas, menyenangkan secara estetika, atau bermakna, kita mengatakan bahwa barang tersebut memiliki daya tarik wisata (Sugiarto & Palupi, 2019). Atraksi untuk wisatawan dapat dikelompokkan ke dalam tiga bagian besar: yang berkaitan dengan alam, masyarakat dan budaya, dan minat khusus (Pusparini et al., 2022). Fokus penelitian ini adalah pada lokasi wisata alam karena kombinasi menarik antara keindahan pemandangan,

satwa liar yang melimpah, dan infrastruktur berkualitas tinggi bagi wisatawan. Kemampuan sebuah objek wisata untuk menarik pengunjung berbanding lurus dengan kualitasnya.

Perkembangan dunia pariwisata belakangan ini juga menunjukkan perkembangan yang cukup signifikan, hal tersebut menjadikan tingkat persaingan untuk mendapatkan wisatawan semakin sulit. Adanya pengembangan pariwisata yang berdampingan dengan masyarakat juga akan mempengaruhi keberlangsungan wisata tersebut, maka dalam setiap aspek dan proses pengembangan wisata masyarakat harus dilibatkan agar pengembangan pariwisata bertahan hingga jangka waktu yang panjang (Damiasih & Samudra, 2022). Karena pergeseran ini, operator industri pariwisata akan memiliki insentif yang lebih besar untuk fokus pada kebahagiaan pengunjung, karena pengunjung adalah penentu utama kualitas layanan di bidang ini. Menarik dan memuaskan pengunjung adalah salah satu cara untuk menyiasati hal ini, oleh karena itu lokasi wisata perlu menawarkan fasilitas pendukung wisata yang memadai untuk memenuhi permintaan pengunjung saat mereka berada di sana.

Infrastruktur wisata adalah aset yang berwujud. Wisatawan akan lebih cenderung kembali ke suatu lokasi atau objek wisata jika mereka merasa nyaman dan aman di sana, oleh karena itu, sumber daya fisik ini harus tersedia atau dipasok sebelum layanan dilakukan. (Pratiwi & Prakosa, 2021). Fasilitas utama, fasilitas pendukung, dan fasilitas pendukung lebih lanjut adalah tiga kategori utama fasilitas wisata. Menurut (Beeh, 2022), Fasilitas pendukung pariwisata mencakup semua infrastruktur, layanan, dan fasilitas yang

ditawarkan untuk mendukung atau meningkatkan objek pariwisata, seperti akomodasi wisata. Tujuan utama dari fasilitas-fasilitas ini adalah untuk memastikan bahwa wisatawan dapat memenuhi semua kebutuhan mereka selama mengunjungi objek wisata, dan dengan demikian fasilitas-fasilitas ini dianggap sebagai bagian integral dari objek wisata tersebut. Memiliki fasilitas wisata yang memadai, lengkap, dan sesuai dengan standar pelayanan, secara teori, dapat membuat pengunjung senang dan memberikan citra positif kepada mereka, sehingga meningkatkan kemungkinan mereka untuk kembali.

Kepuasan wisatawan merupakan perasaan wisatawan, baik itu kepuasan kebahagiaan atau ketidakpuasan yang muncul dari diri wisatawan mengenai sebuah objek wisata maupun fasilitas wisata. Kepuasan wisatawan merupakan peningkatan atau penurunan citra pariwisata yang akan mempengaruhi minat berkunjung wisatawan (Daffa & Ratnasari, 2022). Jadi pengelola suatu objek wisata harus mengembangkan fasilitas dan keunikan destinasi wisata agar wisatawan mendapatkan kepuasan dalam berwisata sehingga dapat meningkatkan minat berkunjung wisatawan. Ketika pelanggan tertarik dengan produk atau layanan yang ditawarkan di sebuah lokasi wisata, itu karena pelanggan tersebut memiliki dorongan internal untuk mengunjungi lokasi tersebut. (Putra, 2023). Minat berkunjung kembali dipengaruhi oleh motivasi dan ketertarikan terhadap suatu destinasi wisata, sehingga minat berkunjung merupakan pernyataan tentang kesediaan seseorang untuk membeli suatu barang atau jasa (Suhartapa & Sulistyono, 2021).

Berdasarkan potensi wisata yang dimiliki, beberapa daerah di Indonesia membangun tempat wisata. Kabupaten Karanganyar di Jawa Tengah adalah salah satunya. Kabupaten Karanganyar, sebagai daerah yang sedang berkembang, memiliki kekuatan dan potensi yang signifikan yang dapat digunakan sebagai dasar untuk pengembangan pariwisatanya. Hal ini, ditambah dengan keterlibatan investor, akan memudahkan proses pembangunan sektor tersebut. Sebagian wilayah Kabupaten Karanganyar secara teknis merupakan dataran tinggi karena lokasinya yang berada di bawah Gunung Lawu. Masyarakat yang tinggal di sana memiliki pemahaman yang baik tentang potensi daerah tersebut sebagai tujuan wisata. Wisata alam, sosial-budaya, dan wisata minat khusus semuanya memiliki potensi untuk meningkatkan ekonomi daerah dan masyarakat lokal; oleh karena itu, pemerintah daerah Kabupaten Karanganyar berkomitmen untuk mempromosikan dan mengembangkan pariwisata di daerah tersebut.

Karena posisinya yang strategis di kaki Gunung Lawu, Kabupaten Karanganyar mengalami pertumbuhan berbagai macam bisnis wisata, termasuk yang melayani para pecinta alam. Menurut statistik kunjungan wisatawan, khususnya yang ingin menikmati keindahan alam di Kabupaten Karanganyar, industri ini berkembang pesat (Samsiah, 2021). Kecamatan Ngargoyoso ialah salah satu daerah yang tergerak di bidang pengembangan pariwisata, berfokus pada ekowisata dan wisata spiritual. Telaga merupakan sumber pengembangan pariwisata yang potensial; salah satunya adalah Telaga Madirda yang terletak di Kabupaten Karanganyar dan cukup terkenal.

Mata air di Gunung Lawu menyediakan air untuk danau kecil Telaga Madirda. Karena ketinggian air telaga ini tetap konstan sepanjang tahun, bahkan di musim kemarau, dan tidak pernah terisi penuh saat musim hujan, telaga ini berfungsi sebagai tempat bersandarnya kehidupan penduduk setempat (Suparyanti, 2013). Di desa Berjo, Kecamatan Ngargoyoso, Kabupaten Karanganyar, Jawa Tengah, terdapat Telaga Madirda seluas 3,5 hektar. Telaga Madirda yang masih alami dan terawat dengan baik ini memiliki potensi besar menjadi tujuan wisata yang populer di Kabupaten Karanganyar. Keindahan dan daya dukung telaga ini sebagai tujuan wisata sangat tinggi. Praktik-praktik budaya dari masyarakat setempat, seperti pelestarian kondisi alam Telaga Madirda, juga masih terjaga dengan baik.

Di dekat lokasi wisata Telaga Madirda, Anda dapat melihat medan yang curam dan berbagai macam pepohonan yang masih terjaga keasliannya. Meskipun terletak di dekat Telaga Madirda, terdapat area perkemahan yang cukup luas yang ditumbuhi rerumputan hijau dan lebih mirip seperti lapangan. Upacara Melasti dan Upacara Grebeg Padusan Telaga Madirda, baik yang diselenggarakan oleh masyarakat Desa Berjo maupun oleh pemerintah Kabupaten Karanganyar, merupakan dua atraksi wisata yang dapat meningkatkan daya tarik wisata dan mendatangkan lebih banyak pengunjung. Sugiwo dan Subali, nama-nama tokoh pewayangan di Telaga Madirda, juga merupakan bagian dari cerita rakyat. (Mahmud et al., 2023). Pengunjung dapat menikmati keindahan Telaga Madirda tanpa kepanasan berkat adanya gazebo dan adanya restoran atau kantin di lokasi. Fasilitas di objek wisata ini lumayan

lengkap, antara lain spot foto, bumi perkemahan, rohani, outbond, dan wisata air (Shobariyati & Rohmah, 2022). Selain itu, pengelolaan dan pengembangan wisata Telaga Madirda akan dilakukan dengan memperbaiki akses jalan bagi wisatawan, menambah fasilitas seperti spot foto baru, dan meningkatkan daya tarik objek wisata melalui kampanye promosi di media cetak dan media sosial.

Dari tahap pertama perencanaan pengelolaan hingga pertimbangan potensi ancaman di masa depan, seluruh masyarakat memainkan peran penting dalam pemeliharaan objek wisata Telaga Madirda. Baik pemerintah desa maupun biro pariwisata percaya pada BUMdes untuk menangani keterlibatan masyarakat yang akrab dengan objek wisata. Terkait hal ini, pengelola utama objek wisata Telaga Madirda adalah Pemerintah Desa Berjo dan BUMdes Desa Berjo, bersama dengan lembaga-lembaga masyarakat lainnya seperti BPD, Karang Taruna, Kelompok Tani, dan PKK. Akademisi dan Dinas Pariwisata hanyalah dua dari sekian banyak pihak yang berkepentingan yang memberikan bantuan mereka untuk mengelola wisata Telaga Madirda (Shobariyati & Rohmah, 2022).

Objek wisata Telaga Madirda memiliki potensi yang tinggi sehingga dilakukan upaya yang lebih jauh lagi dalam proses mengembangkan dan memasarkan objek ini, maka objek wisata Telaga Madirda sangat menarik untuk dijadikan sebagai karya Artikel Ilmiah dengan judul “Pengaruh Daya Tarik Wisata Terhadap Minat Berkunjung Wisatawan Di Telaga Madirda Karanganyar Jawa Tengah.” Harapannya karya Artikel Ilmiah ini dapat berguna dan bermanfaat untuk mengembangkan objek wisata Telaga Madirda khususnya

bagi pengembangan kepariwisataan di Kabupaten Karanganyar pada umumnya.”

## **1.2. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan sebelumnya maka rumusan masalah penelitian adalah apakah daya tarik wisata berpengaruh terhadap minat berkunjung wisatawan ke Telaga Madirda di kabupaten Karanganyar?

## **1.3. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan uraian yang telah penulis berikan pada latar belakang diatas, maka tujuan dari penelitian adalah Untuk mengetahui pengaruh daya tarik wisata terhadap minat berkunjung wisatawan ke Telaga Madirda di Kabupaten Karanganyar.

## **1.4. Manfaat Penelitian**

Manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi Pemerintah dan Pengelola
  - a. Pemerintah dapat mengenalkan daya tarik wisata Telaga Madirda Kabupaten Karanganyar sebagai salah satu daya tarik wisata unggulan.
  - b. Diharapkan dapat membantu pengelola wisata Telaga Madirda Kabupaten Karanganyar untuk lebih mengembangkan dan melestarikan daya tarik dan fasilitas wisata yang ada.
2. Bagi Lembaga Pendidikan
  - a. Memberikan referensi karya ilmiah pariwisata bagi mahasiswa sehingga dapat membentuk pola pikir yang kritis.

- b. Memberikan informasi dan pengetahuan mengenai wisata Telaga Madirda Kabupaten Karanganyar.
3. Bagi masyarakat
    - a. Masyarakat menjadi lebih mengerti mengenai potensi wisata yang ada untuk membuat wisata Telaga Madirda Kabupaten Karanganyar agar banyak diminati oleh wisatawan.
    - b. Masyarakat ikut berpartisipasi dalam pengembangan daya tarik wisata di Telaga Madirda Kabupaten Karanganyar.
    - c. Masyarakat akan memperoleh benefit dari pengembangan daya tarik dan fasilitas wisata yang ada di Telaga Madirda Kabupaten Karanganyar.

### **1.5. Sistematika Penulisan**

Sistematika penulisan artikel ilmiah ini disusun untuk memberikan gambaran umum mengenai penelitian yang akan dikerjakan. Sistematika penulisan dalam artikel ilmiah ini adalah sebagai berikut:

1. Bab I Pendahuluan

Bab pendahuluan dalam artikel ilmiah terdiri dari latar belakang, rumusan masalah, tujuan, manfaat dan sistematika penulisan.

2. Bab II Kajian Literatur dan Kajian Teori

Bab kajian literatur dan kajian teori merupakan bab yang berisi teori-teori dari para ahli maupun penelitian sebelumnya yang relevan dengan topik yang diteliti untuk mendukung penelitian dan kerangka pemikiran.

3. Bab III Metode Penelitian

Bab metode penelitian berisi tentang penjelasan mengenai metode penelitian yang dilakukan dari awal hingga akhir secara sistematis.

4. Bab IV Hasil dan Pembahasan

Bab hasil penelitian dan pembahasan berisi tentang hasil yang telah dianalisis dan di bahas sesuai dengan pertanyaan dalam rumusan masalah.

5. Bab V Penutup

Bab ini berisi kesimpulan dan saran yang direkomendasikan oleh penulis.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1. Simpulan**

Pengaruh Daya Tarik Wisata terhadap Minat Wisatawan di Telaga Madirda Karanganyar Jawa Tengah" meneliti hubungan antara daya tarik wisata yang dikembangkan dengan baik dan jumlah pengunjung yang diterima. Temuan penelitian ini mendukung kesimpulan tersebut. Penjelasan mengenai hubungan antara minat wisatawan (Y) dan daya tarik wisata (X) diberikan oleh hipotesis yang telah divalidasi. Karena variabel daya tarik wisata secara signifikan mempengaruhi minat berkunjung wisatawan yang pergi ke Telaga Madirda, maka hasil pengujian hipotesis kedua variabel tersebut adalah  $H_a$  diterima.

Mengingat bahwa temuan hipotesis berasal dari uji t, yang dilakukan menggunakan rumus  $df = n-k-1$ , maka hasil perhitungan menghasilkan  $df = 100-1-1 = 98$ , dan nilai t-tabel adalah 1,661, seperti yang telah disebutkan sebelumnya. Nilai t-hitung yang diperoleh adalah  $15,025 > 1,661$  t-tabel, dan nilai signifikansi sebesar  $0,000 < 0,05$ . Disimpulkan bahwa variabel daya tarik wisata menyumbang 70,2% dari variasi minat wisatawan untuk berkunjung ke Telaga Madirda, sedangkan variabel lain, seperti fasilitas pendukung wisata di Telaga Madirda menyumbang 29,8% sisanya. Kesimpulan ini diperoleh setelah melakukan analisis uji t dan hasil uji koefisien determinasi ( $R^2$ ) yang diperoleh sebesar 0,702.

Peneliti Salim dkk. (2022), Tanjung dkk. (2022), dan Batubara dan Putri (2022) semuanya menunjukkan bahwa atraksi wisata meningkatkan minat untuk mengunjungi suatu tempat, yang konsisten dengan temuan penelitian ini. Namun, penelitian Novitaningtyas dkk., (2022) menunjukkan bahwa atraksi wisata tidak mempengaruhi minat pengunjung, sehingga ada peneliti yang tidak setuju atau mendapatkan hasil yang berbeda.

## **5.2. Saran**

Pengelola Telaga Madirda dan para peneliti dimasa depan telah menerima sejumlah rekomendasi dari para peneliti berdasarkan penelitian yang disebutkan di atas, yaitu:

### **a. Bagi pihak pengelola**

Menurut temuan, pengelola objek wisata Telaga Madirda telah melakukan pekerjaan yang sangat baik dalam memelihara dan mengembangkan objek wisata agar lebih menarik bagi wisatawan. Lebih dari itu, pengelola telah memenuhi kebutuhan pengunjung saat ini dan di masa depan dengan menyediakan semua fasilitas wisata yang diperlukan. Jadi, peneliti berharap bahwa pihak pengelola dapat memenuhi dan melampaui semua kebutuhan pengunjung saat ini.

### **b. Bagi peneliti selanjutnya**

Diharapkan bahwa variabel – variabel lain seperti fasilitas wisata dapat dikembangkan dan dikreasikan oleh para peneliti di masa depan agar dapat memberikan pengaruh yang baik terhadap minat

kunjung wisatawan dan hasil penelitiannya dapat membantu pihak pengelola untuk lebih mengembangkan dan memajukan objek wisatanya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ali, M. A. B. G. (2023). Pengaruh Budaya Organisasi Islam dan Lingkungan Kerja terhadap Kinerja Karyawan Bank Syariah Indonesia (Studi Kasus Bank Syariah Indonesia Kantor Cabang Universitas Jember). *Ijabah*, 1(1), 34–45. <https://doi.org/10.19184/ijabah.v1i1.290>
- Asbar, R. F., & Witarsa, R. (2020). KAJIAN LITERATUR TENTANG PENERAPAN PEMBELAJARAN TERPADU DI SEKOLAH DASAR. *Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran*, 3(2), 226–236. <https://doi.org/10.31004/jrpp.v3i2.1220>
- Azizah, S. N. (2022). Pengaruh Penerapan Absensi Fingerprint Terhadap Disiplin Kerja Aparatur Sipil Negara Pada Bagian Pengadaan Barang/Jasa Sekretariat Kota Bandar Lampung. *Journal Strategy of Management and Accounting*, 2(1), 67–77.
- Batubara, R. P., & Putri, D. A. (2022). Analisis Pengaruh Daya Tarik Wisata Terhadap Minat Berkunjung Ulang Wisatawan Di Taman Nasional Gunung Halimun Salak. *Jurnal Industri Pariwisata*, 4(2), 94–101. <https://doi.org/10.36441/pariwisata.v4i2.657>
- Daffa, K. Van, & Ratnasari, I. (2022). Pengaruh Citra Destinasi dan Promosi Terhadap Kepuasan Wisatawan di Puncak Sempur Kabupaten Karawang. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 8(1), 362–372. <https://doi.org/10.5281/zenodo.5847407>
- Damiasih, D., & Samudra, B. T. (2022). Peluang dan Tantangan Pengembangan Curug Gemawang sebagai Destinasi Ekowisata. *Ideas: Jurnal Pendidikan, Sosial, Dan Budaya*, 8(1), 285–294. <https://doi.org/10.32884/ideas.v8i1.688>
- Deskarina, R. (2023). *Teori Keuasan Dan Kepuasan Wisatawan* (H. lathif. A (ed.); Issue Motivasi Wisatawan). Mata Kata Inspirasi.
- Febrina, N. (2015). Presepsi Wisatawan Tentang Daya Tarik Wisata Pemandian Tirta Alami Kabupaten Padang Pariaman. *Journal of Home Economics and*

*Tourism*, 9(2), 1–12. <https://media.neliti.com/media/publications/72552-ID-none.pdf>

Harganes, G. D., Khalikussabir, & Millaningtyas, R. (2023). Pengaruh Daya Tarik Wisata, Aksesibilitas, Harga Dan Fasilitas Terhadap Minat Berkunjung Wisatawan Di Objek Wisata Pantai Bowele Kabupaten Malang. *Riset, Jurnal Prodi, Manajemen Fakultas, Manajemen Unisma, Bisnis*, 13(01), 3652–3657.

Irawati, D. Y., & Jonatan, J. (2020). Evaluasi Kualitas Pembelajaran Online Selama Pandemi Covid-19: Studi Kasus di Fakultas Teknik, Universitas Katolik Darma Cendika. *Jurnal Rekayasa Sistem Industri*, 9(2), 135–144. <https://doi.org/10.26593/jrsi.v9i2.4014.135-144>

Kurniawan, A. E., Purwanto, H., & Asmike, M. (2022). Pengaruh Daya Tarik, Fasilitas dan Kualitas Pelayanan Terhadap Minat Berkunjung Kembali Wisatawan Pada Mojosemi Forest Park Kabupaten Magetan. *SIMBA: Seminar Inovasi ...*, September 2022, 1–18. <http://prosiding.unipma.ac.id/index.php/SIMBA/article/view/3283%0Ahttp://prosiding.unipma.ac.id/index.php/SIMBA/article/download/3283/2631>

Machali, I. (2021). *Metode Penelitian Kuantitatif* (Abdau Qura). Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Maharani, K. (2020). *Kesalahan Frasa Dalam Karangan Narasi Sugestif Karya Siswa Kelas VII-8 MtsN 1 Blitar*. 5(3), 248–253. [http://repo.uinsatu.ac.id/16795/6/BAB III.pdf](http://repo.uinsatu.ac.id/16795/6/BAB%20III.pdf)

Mahmud, A., Windiyarti, D., Risna, D. R., Kurnianto, E. A., Febrianti, B. K., Syaifudin, S., Raudloh, Nurfaidah, R., Anto, Cesaria, D. L., & Yulianti. (2023). Suara Alam Dari Komunitas Kita. In *Journal GEEJ* (Vol. 7, Issue 2).

Makbul, M. (2021). *METODE PENGUMPULAN DATA DAN INSTRUMEN PENELITIAN*. 1–35.

Mepriyanto, N. D., & Saptutyingsih, E. (2019). Pengaruh Keberadaan Industri

- Hasil Tembakau (IHT) Terhadap Harga Rumah Menggunakan Pendekatan Hedonic Price: Studi Pada Kawasan Sekitar PR Sukun, Kudus, Jawa Tengah. *Journal of Economics Research and Social Sciences*, 3(2), 73–82. <https://doi.org/10.18196/jerss.030208>
- Novitaningtyas, I., Giovanni, A., & Lionora, C. A. (2022). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Berkunjung Wisatawan Di Kawasan Balkondes Borobudur. *Jurnal Pariwisata*, 9(1), 28–36. <https://doi.org/10.31294/par.v9i1.12048>
- Nugraha, R. ., & Virgiawan, F. (2022). Pengembangan Daya Tarik Wisata Di Objek Wisata Telaga Arwana Cibubur. *Jurnal Inovasi Penelitian*, 3(8), 14–20. <https://doi.org/10.56304/s0040363622080021>
- Pratiwi, Z., & Prakosa, A. (2021). Pengaruh Media Sosial, Event Pariwisata, Dan Fasilitas Pelayanan Terhadap Minat Berkunjung Ulang Di Sandboarding Gumuk Pasir Parangkusumo. *Jurnal Fokus Manajemen Bisnis*, 11(1), 74–94. <https://doi.org/10.12928/fokus.v11i1.3851>
- Pundissing, R. (2021). Pengaruh Daya Tarik Dan Promosi Terhadap Keputusan Wisatawan Berkunjung Ke Objek Wisata Pongtorra' Toraja Utara. *Jurnal Ekonomi, Bisnis Dan Terapan (JESIT)*, 2(1), 71–84. <https://doi.org/10.47178/jesit.v2i1.1239>
- Pusparini, L. P., Prayogi, P. A., Mekarini, N. W. (2022). Motivasi Dan Persepsi Wisatawan Yang Berkunjung Ke Daya Tarik Wisata Pantai Penimbangan Di Kabupaten Buleleng. *Journal of Tourism and Interdisciplinary Studies*, 2(1), 41–51. <https://doi.org/10.51713/jotis.v2i1.68>
- Putra, D. P. (2023). Pengaruh Media Sosial Instagram Terhadap Minat Berkunjung Pada Destinasi Wisata Pantai Setrojenar Kebumen (Survei Pada Followers Akun Instagram @Pantaisetrojenar). *Doctoral Dissertation, Universitas Putra Bangsa*, 1–23.
- Rahma, A. A. (2020). Potensi Sumber Daya Alam dalam Mengembangkan Sektor

- Pariwisata Di Indonesia. *Jurnal Nasional Pariwisata*, 12(1), 1–8.  
<https://doi.org/10.22146/jnp.52178>
- Ramanda, haeri et all. (2022). Pengaruh Atraksi Wisata Di Scientia Square Park Gadingserpong Terhadap Minat Berkunjung. *Jurnal WisataMuh*, 1(2), 1–11.
- Riani, N. (2021). Pariwisata Adalah Pisau Bermata 2. *Jurnal Inovasi Penelitian*, 2(5), 1469–1474. [ejournal.stpmataram.ac.id](http://ejournal.stpmataram.ac.id)
- Rival, M., & Polisda, Y. (2023). Karakteristik Wisatawan Mancanegara Di Industri Perhotelan. *Jurnal Pariwisata Bunda*, 3(2), 1–17.
- Salim, M. N. M., Mulyani, I. D., & Khojin, N. (2022). Pengaruh Daya Tarik Wisata Terhadap Minat Berkunjung Pada Wisata Hutan Mangrove Kaliwlingi Brebes. *GEMILANG: Jurnal Manajemen Dan Akuntansi*, 2(4), 113–126.  
<https://doi.org/10.56910/gemilang.v2i4.156>
- Samsiah, M. (2021). Analisis Spasial Potensi Dan Pengembangan Wisata Alam Di Kabupaten Karanganyar Tahun 2021. *Skripsi*.  
[http://eprints.ums.ac.id/id/eprint/92480%0Ahttp://eprints.ums.ac.id/92480/1/Naskah Publikasi-Mira Samsiah E100170147.pdf](http://eprints.ums.ac.id/id/eprint/92480%0Ahttp://eprints.ums.ac.id/92480/1/Naskah%20Publikasi-Mira%20Samsiah%20E100170147.pdf)
- Saragih Y. P. (2023). Analysis of the Effect of Tourism Development on Tourist Satisfaction in the Bukit Indah Simarjarunjung Tourism Area, Pariksabungan Village, Simalungun Regency. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Digital*, 2(1), 115–134. <https://doi.org/10.55927/ministal.v2i1.2506>
- Shobariyati, H. L., & Rohmah, W. (2022). Pengelolaan objek wisata telaga madirda di ngargoyoso kabupaten karanganyar. *Jurnal Pendidikan Ilmu Sosial*.
- Simanjuntak, A. C. (2021). Pengaruh Atraksi, Aktivitas, Aksesibilitas, Akomodasi, Amenitas Terhadap Kepuasan Berkunjung Dan Loyalitas Wisatawan Pada Museum T. B Silalahi Center. *Journal Manajemen Pariwisata*, 1–35.
- Sugiarto, E., & Palupi, A. (2019). Identifikasi Kearifan Lokal Sebagai Upaya Untuk Meningkatkan Daya Tarik Wisata Di Kawasan Ekowisata Gunung Api Purba

- Nglanggeran, Kecamatan Patuk, Kabupaten Gunungkidul. *Kepariwisataan: Jurnal Ilmiah*, 13(02), 41–58.  
<https://doi.org/10.47256/kepariwisataan.v13i02.48>
- Suhartapa, S., & Sulisty, A. (2021). Pengaruh Persepsi dan Motivasi Wisatawan Terhadap Minat Kunjung Ulang di Pantai Baru Yogyakarta. *Khasanah Ilmu - Jurnal Pariwisata Dan Budaya*, 12(2), 115–122.  
<https://doi.org/10.31294/khi.v12i2.10579>
- Suparyanti, S. (2013). Analisis Potensi Kawasan Obyek Wisata Di Kecamatan Ngargoyoso Kabupaten Karanganyar. *Doctoral Dissertation, Universitas Muhammadiyah Surakarta*.
- Syamsu, M. N., Apriliana, S. W., Amirrulloh, A., Sarbini, S., Suswanto, S., & Syaifulloh, M. (2024). Kajian Daya Tarik Wisata Dalam Pengembangan Pantai Sadranan Di Gunung Kidul Yogyakarta. *Kepariwisataan: Jurnal Ilmiah*, 18(1), 13–25. <https://doi.org/10.47256/kji.v18i1.372>
- Talib, D., & Mpar, M. (2018). Model Pengembangan Destinasi Wisata Pantai Botutonuo Kabupaten Bone Bolango, Provinsi Gorontalo. *TULIP (Tulisan Ilmiah Pariwisata)*, 1(2), 1–26. <http://journal.umgo.ac.id/index.php/>
- Tanjung, A., Bintarti, S., & Nurpatria, E. (2022). Pengaruh Daya Tarik Wisata, Fasilitas, Dan Electronik Word Of Mouth Terhadap Minat Kunjung Pada Situ Rawa Gede. *Ikraith-Ekonomika*, 5(2), 146–156.
- Wani, I. (2021). PENGARUH DAYA TARIK WISATA DAN DESTINATION IMAGE WISATA HALAL TERHADAP KEPUTUSAN WISATAAN BERWISATA KE KOTA BANDA ACEH. *Doctoral Dissertation, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara*. [repository.uinsu.ac.id](https://repository.uinsu.ac.id)
- Wiliana, W. I. (2022). PENGARUH 4A (ATRAKSI, AKSESIBILITAS, AMENITAS DAN ANCILLARY) WISATA TERHADAP KEPUASAN WISATAWAN BERKUNJUNG KE GALLERY WATER KARANGMANGU (GWK) BATURRADEN. 24–160. [eprints.uinsaizu.ac.id](https://eprints.uinsaizu.ac.id)